

**HUBUNGAN PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN INFEKSI (*COVID – 19*) DI SMA N 1 DARUL IMARAH  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh**

**Aditia  
1812210002**



**UBBG**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
TAHUN 2022**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

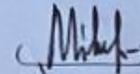
**HUBUNGAN PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN INFEKSI (COVID - 19)  
DI SMA N 1 DARUL IMARAH  
ACEH BESAR**

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan  
Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 November 2022

Tanda Tangan

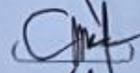
Pembimbing I : Mik Salmira, S.Pd., M.Mat.  
NIDN : 1313128701

()

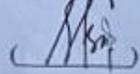
Pembimbing II : Ns. Nurul Ibrahim, S.Kep.M. Kep.  
NIDN:116099001

()

Penguji I : Cut Marlina, S.Pd.L., M.Pd.  
NIDN : 1327088402

()

Penguji II : Mahruri Saputra, S.Kep.Ns.MKep  
NIDN : 1309028903

()

Menyetujui  
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

  
Mahruri Saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN : 1309028903

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Uly Muzakir, MT  
NIDN : 0127027902

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampel .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1.Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Bagi Tempat Peneliti .....	9
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan .....	9
1.4.3 Bagi Responden .....	9

1.4.4 Bagi Peneliti .....	10
1.4.1 Bagi Penelitian Selanjutnya .....	10

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Kajian Teori .....	11
2.2 Kerangka Teori .....	35
2.3 Kerangka Konsep .....	35
2.4 Hipotesis Penelitian .....	36

## **BAB III KERANGKA KONSEP**

3.1 Desain penelitian .....	37
3.2 Lokasi dan waktu penelitian .....	37
3.2.1 Lokasi penelit .....	37
3.2.2 Waktu peneliti .....	38
3.3 Populasi dan sampel .....	38
3.3.1 Populasi .....	38
3.3.2 Sampel .....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	39
3.4.1 Variabel idependen .....	39
3.4.2 Variabel dependen .....	39
3.5 Definisi penelitian .....	40
3.6 Instrumen peneliti .....	41
3.7 Validitas dan Reliabilitas .....	42

3.8	Prosedur Pengumpulan Data .....	43
3.9	Pengolahan Dan Analisis Data .....	44
3.9.1	Pengolahan Data .....	44
3.9.2	Analisa Data .....	44
3.10	Etika Penelitian .....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah.....	48
4.2	Hasil Peneliti.....	50
4.3	Pembahasan Peneliti .....	53
4.4	Keterbatasan Peneliti .....	63

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Saran .....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seorang guru adalah pendidik profesional, seorang guru adalah Salah satu faktor utama dalam menciptakan generasi penerus bangsa. Berdasarkan Djamarah dan Zain (2015) Guru berpengalaman dalam profesinya. Dengan ilmu yang dia miliki, dia bisa Menjadikan siswa cerdas. nomor hokum Pasal 39 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidik adalah profesional yang bertanggung jawab atas perencanaan melakukan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pendampingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya para pendidik perguruan tinggi.

Guru dan siswa adalah penentu yang sangat penting Dalam pendidikan umum, karena baik guru maupun siswa memegang berperan dalam proses belajar, dimana proses belajar itu inti dari keseluruhan proses pendidikan, yang ditujukan untuk Perubahan perilaku anak. Guru adalah penentu keberhasilan atau kegagalan Dalam proses pembelajaran, guru harus melakukan pekerjaan dengan baik dalam belajar dan mengajar Mursalin (2017).

Peran guru dan siswa yang saling terkait berperan dalam proses belajar,. Pekerjaan guru memiliki dampak yang besar Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan Bagaimana guru berkomunikasi dan mengajarkan pengetahuan

untuk mewujudkan cita-citanya, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan Negara Askhabul Kirom,(2017)

Menurut Juriah (2020) Guru memiliki peranan penting dalam memberikan informasi dan pendidikan kesehatan bagi remaja Setelah orangtua, guru adalah orang kedua yang menghabiskan sebagian besar waktu dan memiliki kesempatan maksimum untuk berkomunikasi dan mendidik remaja dalam aspek kehidupan yang penting.

Menurut Indra Murti Wulandari (2020), Peran seorang guru sangat signifikan bagi setiap keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru dapat berperan secara kreatif, imajinatif, hipotetik, sinetik, dan mampu menjadi idola setiap siswa.

Di awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan mewabahnya virus baru, *novel coronavirus (SARS-CoV-2)*, yang dikenal sebagai penyakit *coronavirus 2019 (COVID-19)*. Seperti yang kita ketahui bersama, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, China. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Hingga saat ini, 53 negara telah dipastikan terinfeksi virus tersebut ( WHO ,2020).

Menurut Arif Wicaksono (2020), Penularan *COVID-19* dapat melalui cara langsung maupun tidak langsung. Cara penularan langsung adalah dengan cairan saluran pernafasan dari penderita (saat penderita batuk atau bersin) pada orang-orang yang berada di dekat penderita. Penderita dapat juga berkontak langsung saat bersalaman atau berpelukan dengan orang lain.

Menurut Husnun Amalia (2021) Virus penyebab *COVID-19, SARS-CoV-2* terus mengalami mutasi membentuk varian baru. Varian terbaru yang telah terdeteksi,

yaitu varian *Omicron* yang dikenal sebagai varian B.1.1.529. Varian ini pertama kali dilaporkan di Afrika Selatan pada tanggal 24 November 2021 dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia.

Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia membawa risiko untuk terinfeksi berskala besar dan dengan tingkat penyebaran virus yang tinggi (Hamid, 2020).

Walaupun kejadian pada anak – anak relatif rendah daripada kejadian pada orang dewasa, kelompok usia ini harus mendapatkan perhatian yang tinggi karena anak - anak dicurigai mempunyai peranan dalam penyebaran virus juga karena mereka belum dapat melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi (Wei et al, 2020). Kondisi tersebut juga ditemukan saat terjadi pandemik Influenza, dimana anak – anak yang berusia 5 – 17 berisiko untuk menularkan karena tingginya interaksi dengan sesama kelompok umum baik di lingkungan perumahan dan terlebih lagi di lingkungan sekolah (Goldstein et al, 2018).

Menurut Indra Murti Wulandari (2020) tentang Peran Guru Terhadap Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan *Covid-19* Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Namun dengan adanya pandemi *COVID-19* memiliki dampak buruk dalam pendidikan sehingga peserta didik tidak dapat menjalankan proses pendidikan

dengan layak. Dengan demikian adanya virus tersebut guru sangat berperan dalam mengoptimalkan unit kesehatan sekolah atau UKS sangat berpengaruh bagi kesehatan lingkungan sekolah.

Pencegahan dan pengendalian infeksi yang selanjutnya disingkat PPI adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat (Permenkes No 27 Tahun 2017).

Pada tahun 2017 Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan suatu regulasi yang mengatur tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas kesehatan yang tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27/Menkes/III/2017. Pelaksanaan program komite PPI harus dikelola dan diintegrasikan secara struktural dan fungsional di semua bagian di fasilitas kesehatan sesuai dengan tujuan dan falsafah komite PPI.

Pedoman yang diterbitkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 27 Tahun 2017 Manajemen program pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial dan fasilitas kesehatan lainnya untuk meminimalkan risiko infeksi *HAIs (Healthcare Associated Infections)*. Pencegahan dan pengendalian infeksi adalah upaya pencegahan dan pengendalian infeksi Minimalkan pasien, staf, pengunjung dan Masyarakat sekitar pelayanan kesehatan. Setiap pelayanan kesehatan adalah wajib Melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI).

Tingginya angka prevalensi *HAI*s atau infeksi rumah sakit merupakan ancaman bagi pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu standar mutu pelayanan dan penting bagi pasien, petugas kesehatan dan pengunjung. Pengendalian infeksi harus dilaksanakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk melindungi pasien, petugas kesehatan, dan pengunjung dari kejadian infeksi (Pemenkes, 2017)

Prinsip Kewaspadaan Standar untuk Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Menurut Permenkes Indonesia No. 27 (2017) meliputi kebersihan tangan, alat-alat Perlindungan Diri (APD), Dekontaminasi Peralatan Perawatan Pasien, Kesehatan Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan Linen, Perlindungan Kesehatan petugas kesehatan, penempatan pasien, kebersihan pernapasan/etika batuk, praktik Suntikan yang aman, tindakan pencegahan infeksi untuk operasi tulang belakang lumbar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Alice Pangamenan,(2018) tentang Pencegahan Pengendalian Infeksi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Binong Dan Kelapa Dua. Hasil penelitian Persentase sebesar 15.4% pada anak usia sekolah yang menderita ISPA, dan 47.2% rumah tangga yang melakukan perilaku PHBS.

Hasil penelitian terdahulu oleh tentang Analisis Penerapan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Ruang Rawat Inap RSUD Tebet Tahun 2017. Pada hasil pengamatan terhadap 105 tindakan PPI yang dilakukan oleh

responden didapatkan 81 (77,1%) tindakan dengan kategori baik dan 24 (22,9%) tindakan dengan kategori tidak baik Adik Wibowo (2017).

Berdasarkan Hasil penelitian berjumlah 72,3% pasien *COVID-19* di Rumah Sakit Mekar Sari karakteristik sebagai pasien terkonfirmasi *COVID-19*. Sampai dengan tanggal 22 juli 2021 kasus *COVID-19* di Indonesia berjumlah 2,95 juta kasus *COVID-19*. *IPCLN* terhadap kepatuhan perawat melakukan cuci tangan di ruang rawat inap murni teguh *Memorial Hospital* Medan, umumnya kurang baik, dimana sebanyak 24 responden (70,59%), sedangkan pengawasan *IPCLN* baik sebanyak 10 responden (29,41%) Banjarnahor (2018),

Hasil Penelitian lainnya tentang Hubungan Peran Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan Fasilitas Cuci Tangan dengan Kepatuhan Cuci Tangan Perawat , penelitian di RSUD Kardinah Tegal menunjukkan kepatuhan cuci tangan baik sebesar 88%, peran Tim PPI baik sebesar 97,5% serta fasilitas dinilai baik sebesar 97,5%. Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran Tim Kesehatan dengan kepatuhan cuci tangan perawat ( $P = 0,0001$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara fasilitas cuci dengan kepatuhan cuci tangan perawat ( $P = 0,007$ ) Madya Sulisno (2022).

Penelitian lainnya tentang Hubungan Kepatuhan Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Dengan Kejadian *Covid-19* Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsu Kab. Tangerang, hasil uji statistik dengan uji *Chi square* yang menggunakan hasil *Fisher's Exact Test* didapatkan  $p\ value = 0,011 < 0,05$  maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara kepatuhan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi dengan kejadian *Covid-19* pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR=0,051$ , artinya perawat yang patuh kemungkinan terjadinya penularan *Covid-19* akan rendah sebesar 0,051 dibandingkan perawat yang tidak patuh Winda Sugiyanti (2021).

Berdasarkan hasil penelitian lainya juga Rosada Alemania (2018) tentang Hubungan Peran Manajer dengan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit di Ruang Rawat Inap Bedah RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2016, penelitian kuantitatif menunjukkan tidak ada hubungan antara peran interpersonal dengan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit ( $p = 0,117$ ), ada hubungan antara peran informasional ( $p= 0,003$ ), peran decisional ( $p = 0,000$ ) dengan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit. Hasil penelitian kualitatif menggambarkan peran manajer dan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit masih belum optimal di ruang rawat inap bedah RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2016.

Menurut Arif Wicaksono (2020) Pendidikan yang dilakukan di Indonesia dilakukan paling banyak secara langsung atau tatap muka. Cakupan pemeriksaan *COVID-19* yang masih rendah membuat kita tidak pernah tahu siapa yang terpapar siapa yang tidak. Melakukan pengajaran di kelas berpotensi mengumpulkan orang banyak dalam satu ruangan dan tidak dapat berjauhan sehingga meningkatkan potensi penularan

Hasil survei awal di temukan, data guru di SMA N 1 Darul Imarah berjumlah 57 orang, di sekolah sudah mendukung pencegahan dan pengendalian infeksi tetapi, seperti beberapa tempat yang tersedia wastafel di ruangan, di luar ruangan dan kamar mandi kurangnya disediakan sabun dan antiseptik membuat guru maupun siswa tidak mencuci tangan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) sehingga menjadi penghambat terlaksananya program pencegahan infeksi, Selain itu poster cara mencuci tangan dengan benar dan poster pemakaian masker sudah ada di tempel di dinding tetapi ada beberapa yang sudah lepas dan warnanya mulai pudar, kurangnya kesadaran atau keterampilan murid untuk mencuci tangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Program Hubungan Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a) Apakah terdapat hubungan antara peran Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi *COVID-19*?
- b) Bagaimana hubungan peran guru dalam pencegahan pengendalian infeksi *COVID-19*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui Bagaimana Hubungan Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (*Covid – 19*) Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi peran guru dan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi *COVID-19* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah.
- b. Untuk mengetahui tujuan peran guru dan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi *COVID-19* Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Tempat Penelitian**

Memberi masukan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dalam merumuskan perencanaan pencegahan dan pengendalian infeksi pada Guru.

#### **1.4.2 Bagi Institut Pendidikan**

Sebagai bahan masukan informasi yang positif bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang hubungan peran guru dalam pelaksanaan pencegahan Dan pengendalian infeksi *Coronavirus Disease 2019 (COVID – 19)* Di SMA N 1 Darul Imarah Aceh Besar.

### **1.4.3 Bagi Responden**

Di harapkan penelitian ini mampu di jadikan sebagai masukan kepada guru maupun murid dalam pencegahan dan pengendalian infeksi *covid-19*.

### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti penulisan skripsi ini menjadi pengalaman berharga untuk membangun pengetahuan yang diperoleh dalam Penelitian Tentang Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

### **1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi.